

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil kecerdasan intelektual (IQ) yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa berada pada tingkat rata-rata cerdas. Hal ini dapat terlihat pula dari prestasi yang diraih siswa SMA Muhammadiyah 5 Jakarta. Prestasi yang dimaksud adalah prestasi kelas atau raport. Dari nilai yang didapatkan, rata-rata siswa memperoleh nilai yang berada pada nilai di atas rata-rata kelas. Selain itu, didukung pula dengan tingkat kelulusan di sekolah tersebut yang mencapai 100%. Dari beberapa informasi di atas, mendukung penelitian ini bahwa siswa di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta memiliki kecerdasan intelektual (IQ) pada tingkat rata-rata cerdas.

Ditinjau dari 2 indikator dalam penyesuaian sosial, indikator yang paling berpengaruh dalam penyesuaian sosial yaitu Sikap Sosial. Sikap sosial sangat mempengaruhi diterima atau ditolaknya individu dalam sebuah lingkungan

sosial. Jika sikap sosial seseorang menyenangkan dan tidak bersifat individualis atau mementingkan diri sendiri, akan lebih mudah bagi seseorang untuk diterima dalam sebuah lingkungan atau kelompok sosial. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga berperan penting sebagai fondasi awal individu sebelum menghadapi lingkungan selanjutnya, yaitu sekolah dan masyarakat.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan intelektual (IQ) maka juga akan terjadi peningkatan pada penyesuaian sosial. Namun, selain faktor kecerdasan intelektual (IQ), masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial. Faktor yang diantaranya yaitu kecerdasan emosional, kematangan, sosial, kondisi fisik atau jasmaniah, moral, kepercayaan diri, untuk faktor eksternal terdapat iklim keluarga, iklim sekolah dan kehidupan masyarakat.

Dari 2 indikator penyesuaian sosial, yaitu hubungan dengan lingkungan dan sikap sosial, indikator yang paling sedikit berpengaruh adalah hubungan dengan lingkungan. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh antar individu. Dengan seiring perkembangan zaman, banyak teknologi yang lebih diutamakan oleh siswa dibandingkan harus bergaul dan bergabung dalam sebuah lingkungan.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan penyesuaian sosial, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih meningkatkan kecerdasan

intelektual (IQ) yang lebih baik sehingga bisa mencapai suatu penyesuaian sosial yang maksimal disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

C. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Kecerdasan intelektual (IQ) yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial patut untuk ditingkatkan sehingga diharapkan siswa dapat mencapai penyesuaian sosial yang baik.
2. Bagi peneliti lain yang mengkaji variabel terikat yang sama untuk mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel bebas yang mungkin berpengaruh terhadap penyesuaian sosial. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial seseorang dapat berasal dari dalam orang tersebut maupun berasal dari lingkungan. Faktor internal diantaranya kekuatan dalam diri individu yang meliputi kondisi jasmaniah, penentu psikologis seperti kematangan, perkembangan sosial, moral, intelektual, serta kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal sebagai faktor kekuatan yang berada diluar individu seperti iklim kehidupan keluarga, kehidupan sekolah dan masyarakat.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat indikator dengan prosentase terendah yaitu hubungan dengan lingkungan. Hubungan dengan lingkungan juga sangat penting bagi individu agar dapat

diterima dalam suatu lingkungan atau kelompok. Untuk itu, diharapkan adanya pembinaan bagi individu agar tercipta hubungan antar individu yang lebih maksimal, agar individu dapat lebih mudah dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sosialnya. Pembinaan yang dimaksudkan bisa berupa kerja kelompok dalam kelas, adanya kerja bakti di lingkungan sekitar, atau mungkin pembagian tugas rumah yang dilakukan di lingkungan keluarga. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan komunikasi antar individu.